

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING KAKI*
BAGIAN DALAM DENGAN MENGGUNAKAN *COLOUR*
BOX PADA PEMBELAJARAN SEPAKBOLA
MTs NEGERI PALOPO**

Rezky Ramadhan M.J

Program studi pendidikan jasmani
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palopo
Email: rezkyramadhanmj22@gmail.com

Berdasarkan hasil observasi di MTs Negeri Palopo rata-rata hasil belajar pendidikan jasmani dengan materi sepakbola masih dibawa KKM, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan *colour box*. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian ini berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap meliputi : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Teknik pengumpulan data ini menggunakan instrument berupa lembar pengamatan observasi peserta didik digunakan lembar evaluasi/tes. Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan kemampuan *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan *colour box* pada pembelajaran sepakbola kelas VIII A MTs Negeri Palopo, Dari nilai rata-rata perolehan nilai hasil pra siklus sebesar 56,25%, siklus 1 sebesar 78,125%, dan siklus 2 sebesar 96,875%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan *colour box* dapat meningkatkan kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepakbola MTs Negeri Palopo.

Kata kunci: *Passing Kaki Bagian Dalam, Colour Box, Pembelajaran Sepakbola*

ABSTRACT

Based on the results of observations at MTs Negeri Palopo, the average learning scores of physical education with football material were still under the KKM. This study aimed to improve the learning score if inner foot passing by using a research procedure was in the form of a cycle. Each cycle consisted of four stages

including planning, implementation, observation and reflection. This data collection technique used an instrument in the form of student observation sheets using evaluation/test sheets. The results of data analysis show that there is a significant increase in the ability of inner foot passing by using a colour box in football learning for class VIIIA MTs Negeri Palopo. From the average value of the pre-cycle value of 56.25%, the first cycle was 78.125%, and the second cycle was 96.875%. Based on the results of this study, it shows that using the colour box can improve the inner foot passing ability in football learning at MTs Negeri Palopo.

Keywords: Inner Foot Passing, Colour Box, Football Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik. Idealisme pada pendidikan mengedepankan nilai-nilai humanisme yang mendasar sehingga dengan nilai-nilai tersebut dapat membentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Pembangunan pendidikan merupakan bagian yang integral dari pembangunan nasional yang diarahkan menuju ke peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Sebagai bagian dari pendidikan nasional, upaya pendidikan jasmani perlu dilaksanakan dengan terencana teratur dan berkesinambungan. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumberdaya manusia Indonesia. Menurut UU No.20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan siswa. Pendidikan jasmani berperan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan serta merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai aktivitas jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani serta pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri Palopo pada saat proses pelaksanaan pembelajaran sepakbola dengan materi *passing* masih banyak siswa yang belum mampu melakukan *passing* kaki bagian dalam. Observasi yang dilakukan pada siswa Kelas VIII A MTs Negeri Palopo yang berjumlah 32 orang siswa dalam proses pembelajaran sepakbola, dengan mengamati *passing* kaki bagian dalam siswa diperoleh masih dalam kategori sangat kurang. Di MTs Negeri Palopo pada proses pembelajaran PJOK Kelas VIII A dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dari 32 siswa, masih lebih banyak yang tidak tuntas yaitu sebanyak 19 siswa dan yang tuntas hanya 13 siswa. Kreativitas guru dalam pembelajaran diharapkan sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut (Ekayani, 2017) Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut di tampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Sedangkan Belajar menurut (Pahliwandari, 2016) Belajar adalah proses manusia dalam memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, mendapatkan informasi atau menemukan.

Menurut (Hidayat Taufiq & Kurniawan Deddy, 2015) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan

Menurut (Meilani, 2013) *Colour* (Warna) adalah estetika yang penting, karena melalui warna itulah kita dapat membedakan secara jelas keindahan suatu objek. Warna dapat didefinisikan secara subjek/psikologis yang merupakan pemahaman langsung oleh pengalaman indera penglihatan kita dan secara objektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan.

Colour berasal dari bahasa Inggris yang artinya warna, sedangkan *box* merupakan kotak, jadi jika diartikan secara harfiah *colour box* berarti kotak berwarna. Kotak berwarna (*Colour Box*) disini merupakan media yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran sepakbola. Dengan menggunakan media ini dapat meningkatkan gairah dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sepakbola terutama dalam hal *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus, yaitu siklus yang satu dengan yang lainnya merupakan rangkaian yang saling berkaitan. Untuk memecahkan permasalahan maka dilakukan perencanaan tindakan dan observasi pelaksanaan, direfleksi untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan yang berbasis kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepakbola dengan menggunakan media *colour box* di MTs Negeri Palopo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam materi pelajaran sepakbola dengan menggunakan media *colour box* dalam sepakbola. Tujuannya adalah sebagai refleksi agar guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, memahami terhadap tindakan-tindakan yang telah diberikan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran berikutnya. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam empat tahap secara bersiklus, yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Secara garis besar model penelitian tindakan kelas (PTK) terbagi atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A MTs Negeri Palopo, dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang, terdiri dari 13 laki-laki dan 19 perempuan, pada tahun ajaran 2020/2021. Data dalam penelitian ini diambil berdasarkan jumlah siswa yang belum menguasai teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam

yang baik pada mata pelajaran pendidikan jasmani kelas VIII A dari 32 orang siswa, hanya 13 orang yang sukses dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam. Sehingga ada 19 orang siswa yang belum menguasai teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian maka peneliti melakukan pengambilan data awal penelitian. Agar dapat digunakan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas pada kemampuan *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan *colour box* pada pembelajaran sepakbola pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Palopo. Adapun deskripsi data yang di ambil mengenai *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan *colour box* pada pembelajaran sepakbola pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Palopo.

Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepakbola kelas VIII A MTs Negeri Palopo dengan menggunakan *colour box* yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

Pada observasi awal peneliti melihat sebagian besar siswa belum mampu melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan baik. Observasi yang di lakukan pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Palopo yang berjumlah 32 siswa pada saat melakukan pembelajaran PJOK. Dimana cara atau teknik pada saat melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam masih sangat belum mampu dikuasai oleh siswa. Dari 32 siswa terdapat 13 siswa yang mampu dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam secara baik atau bisa dikatakan sudah dalam kategori tuntas dengan presentase 40,625% dan 19 siswa lainnya belum bisa melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan baik atau bisa dikatakan belum tuntas dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan presentase 59,375%.

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus 1 adalah penyajian materi kemampuan *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan *colour box* sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk kegiatan tes dilakukan pada pertemuan kedua atau pengambilan nilai aspek *psikomotor*, *afektif*, dan *kognitif*. Kemampuan *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan *colour box* dapat di

klasifikasikan yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. pada siklus 1, terlihat bahwa dari 32 subjek penelitian, terdapat 12,5% siswa dalam kategori sangat baik, 22% siswa dalam kategori baik, 44% siswa kategori cukup, 22% siswa kategori kurang.

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus 2 dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan *colour box* pada pembelajaran sepakbola kelas VIII A MTs Negeri Palopo terdiri dari 4 tahapan yaitu, a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi. Presentase pada siklus 2, terlihat bahwa dari 32 siswa yang diteliti, terdapat 32% siswa kategori sangat baik, 28% siswa dalam kategori baik, 37% siswa dalam kategori cukup, 3% siswa dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini dengan menggunakan *colour box* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan antusias pada siswa karena tidak merasa bosan dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan *colour box* pada pembelajaran sepakbola kelas VIII A MTs Negeri Palopo.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Palopo dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar siswa pada siklus 1 belum mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan belum mencapai indikator keberhasilan atau KKM yang terdapat pada RPP, pada siklus 2 sudah mengalami perubahan yang signifikan dari pada sebelumnya.

Hasil belajar kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada siklus 1 mencapai 78% dari jumlah frekuensi 25 siswa, akan tetapi masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah standar KKM yang ditetapkan dari sekolah yaitu 22% (tidak tuntas) dari jumlah frekuensi sebanyak 7 siswa, sedangkan presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 mencapai 97% dari jumlah frekuensi 31 siswa, 3% dari jumlah frekuensi 1 siswa yang tidak sukses di siklus 2 akan diberikan arahan-arahan, motivasi, sehingga mereka bisa melakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., & Darmawan, G. (2019). Penerapan Four Goal Games Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07, 473–477. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Anshar, D. Al. (2018). Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Sheva Sukakorsa. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani*, 154–157.
- Effendi, A. R. (2017). Meningkatkan keterampilan passing pada permainan sepak bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 65–74.
- Ekayani, P. (2017). (2017). Pentingnya Penggunaan Media. *March*. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Faruk, agung septian nosa & mohammad. (2013). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Pemain Persatuan Sepakbola Indonesia Lumajang. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–8.
- Hakim, N., & Hidayat, R. (2020). Hubungan Kebugaran Jasmani degan Kemampuan Menggiring Bola pada Siswa SDN 65 Pajalesang Palopo. *Jurnal of Sport and Physical Education*, 1(1), 59–66.
- Haryoko, S. (2009). Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi@Elektro*, 5, 283.
- Hidayat Taufiq & Kurniawan Deddy. (2015). Pengaruh Modifikasi Permainan Bolavoli Terhadap Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03(1), 20–24. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Irianto, S. (2011). Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Ku 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 7(7), 44–50. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v7i7.10286>
- Meilani, M. (2013). Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana. *Humaniora*, 4(1), 326. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3443>
- Ni'mah, Z. A. (2017). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru: Antara Cita dan Fakta. *Realita*, 15(2), 1–11.
- Pahliwandari, R. (2016). Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 154–164. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/view/383>

- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Rosdiani, D. (2014). Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Alfabeta (ed.); Edisi Kedua).
- Sapulete, J. J. (2012). Hubungan Kelincahan Dan Kecepatan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa Smk Kesatuan Samarinda. Ilara, 3(1), 108–114.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya (P. R. Cipta (ed.)).
- Tarju, T., & Wahidi, R. (2017). Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan Passing Dalam Permainan Sepak Bola. JUARA : Jurnal Olahraga, 2(2), 66. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.35>
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 8(1), 1–9. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3477>